

RINGKASAN

Optimalisasi Pelaksanaan Verifikasi Koding Internal Pra-Klaim Di Unit Klaim RS PELNI, Ananda Putri Wahyuningtyas, G41210250, 202, Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Sabran S.KM., M.P.H. , Niyalatul Muna, S.Kom., M.T., dr. Ika Masyara Putri. RS PELNI, sebagai salah satu FKRTL di Jakarta Barat, berstatus rumah sakit tipe B yang menyediakan berbagai layanan kesehatan dengan fasilitas lengkap. Sudah menerapkan rekam medis elektronik (RME) yang disebut PHIS (*Pelni Health Information System*). Sistem ini dikembangkan sejak 2022 dan telah diperbarui pada 2023 dengan fitur-fitur yang lebih canggih, mendukung manajemen data medis secara efisien, serta mempercepat proses klaim BPJS.

Namun, proses ini tidak lepas dari berbagai tantangan. Salah satu kendala utama adalah belum tersedianya data master pending, yaitu kumpulan data kasus pending yang dapat dievaluasi oleh verifikator eksternal BPJS Kesehatan. Ketiadaan data ini menyebabkan potensi pengulangan kesalahan dalam kasus tertentu dan memperlambat proses klaim. Selain itu, *feedback* dan monitoring terhadap kesalahan koding belum optimal. Kondisi ini berisiko meningkatkan klaim tertunda yang dapat memengaruhi kelancaran pembayaran klaim oleh BPJS dan berpotensi mengganggu *cashflow* rumah sakit.

Metode 5M (*Man, Machine, Method, Material, Money*) dipilih untuk menganalisis kendala ini. Analisis menunjukkan aspek *machine, material*, dan *money* telah dikelola baik, tetapi aspek *man* membutuhkan peningkatan pelatihan dan evaluasi petugas, sedangkan aspek metode memerlukan dukungan pelatihan berkelanjutan. Rekomendasi strategis mencakup pengembangan data master pending untuk mencegah klaim berulang dan fitur *warning* sebagai pengingat kesesuaian kode diagnosis, prosedur, dan persyaratan klaim. Implementasi dimulai dari 10 besar penyakit yang sering muncul, didukung pelatihan intensif dan evaluasi rutin, untuk memastikan adaptasi solusi yang efektif dan optimalisasi proses klaim.